BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan Hasil analisis Penelitian dan Pembahasan di bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam hal ini bank BTN cabang Bandung Timur menetapkan beberapa tahap prosedur dalam pemberian kredit yang meliputi pengajuan kredit, analisis kredit, keputusan kredit, akad kredit, realisasi kredit dan pembayaran angsuran. Namun dalam pelaksanaan dilapangan terdapat kekurangan dalam tahap penyelidikan berkas-berkas nasabah oleh bagian kredit yang dimana dalam persyaratan pengajuan kredit nasabah terdapat data-data yang tidak lengkap, namun perusahan tetap melanjutkan tahap yang berikutnya. Dalam prosedur pemberian kredit apabila persayatan nasabah tidak lengkap perusahan tidak boleh melajutkan tahap berikutnya dan perusahan harus mengeluarkan surat penolokan pemberian kredit. Disamping itu dalam aplikasi penilaian kredit pemilikan rumah (KPR) pada Bank BTN Cabang Bandung Timur menggunakan penilaian berbasis 5C.

2. Dalam pencatatan pemberian kredit pada PT Bank Tabungan Negara cabang Bandung Timur tahapannya sudah sesuai dengan teori yang ada

yang dimana pencatatan kredit terdiri dari persetujuan dan pemberian Plafond kredit, penarikan tunai fasilitas kredit nasabah, pembayaran bunga kredit nasabah, angsuran Kredit Nasabah, penghapusan kredit nasabah, pembayaran tunggakan kredit bermasalah dan tunggakan bunga kredit. Dan dari pencatatan pemberian kredit yang telah dijelaskan, yang terdapat di BTN Cabang Bandung Timur ada sedikit perbedaan tersebut yaitu terlihat perbedaan dari sistem perhitungan bunga, nomer rekening, nama nasabah serta akun-akun yang terkait dan keterangan dari jurnal yang ada. Karena penginputan datanya masih harus di input berulang-ulang maka pencatatnnya sering terjadi kesalahan baik dalam pencairan dana maupun pencatatan Kredit Pemilikan Rumah di Bank Tabungan Negara.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis akan memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Bandung Timur dalam pencatatan dan prosedur pemberian kredit Kepemilikan Rumah. Dari saran yang disampaikan penulis berharap dapat meningkatkan kinerja dan menciptakan kondisi dari situasi yang lebih baik dari keadaan yang sebelumnya yaitu:

1. Dalam proses pemberian kredit yang dilakukan oleh Bank BTN, Sebaiknya perusahan melakukan pengawasan terhadap kinerja dalam memperoses data-data debitur kredit yang disetujui dengan kebijakannya guna menjamin kelengkapan data, ketepatan dan kebenaran pencatatan yang

sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Seperti melengkapi persyaratan-persyaratan dan menandatangani formulir yang akan di analisis oleh pihak Bank Tabungan Negara.

2. Dalam peroses pencatatan pemberian kredit pada Bank BTN, Sebaiknya dalam pelaksanaan uraian tugas antara pencatatan dan pencairan kredit dipisahkan sehingga dalam kinerja pencatatan pemberian kredit bisa berkerja secara maksimal dan tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan kredit KPR.